

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Hasil proses penciptaan ini menunjukkan bahwa membangun teror melalui delusi tokoh utama terletak pada bagaimana seorang sutradara memahami esensi cerita dalam skenario film, yakni delusi yang bersifat subjektif dan subteks, sehingga, dalam perwujudannya memerlukan pemahaman yang mendalam agar dapat menelurkan suatu gagasan yang berisi terobosan-terobosan kreatif dan berkembang. Delusi memiliki gejala yang ditandai dengan adanya *cognitive distortion* (distorsi kenyataan) yang kemudian digunakan sebagai landasan sutradara dalam membangun teror pada perwujudan bentuk film yang utuh. Singkatnya, delusi dalam film ini digambarkan melalui *cognitive distortion* yang merajut ketakutan-ketakutan tokoh utama hingga ketakutan tersebut menjadi teror baginya. Gambaran akan adanya luka traumatis dan pola laku dalam gejala penyakit mental pada seseorang berhasil disampaikan melalui tokoh utama, yaitu Ega. Berlandaskan hal tersebut, tujuan penciptaan tercapai dengan memuaskan dan berhasil menyajikan proses perkembangan yang kreatif.

Melalui berbagai revisi dan perombakan, diperoleh berbagai temuan kreatif yang menunjang hasil akhir film. Misalnya, hasil awal rough cut film menunjukkan bahwa bangunan visual yang tersusun berdasarkan skenario memberikan kesan bahwa film ini seolah-olah mewajarkan tindakan pembunuhan. Hal tersebut dinilai tidak sesuai dengan tujuan awal. Maka dari

itu, sutradara memutuskan untuk melakukan perombakan pada aspek naratif dengan cara menambahkan elemen plot twist ke dalam cerita, sehingga berdampak pada jalinan visual atau tidak sesuai dengan gambaran awal. Hal tersebut justru menunjang hasil akhir film “-repeat.” Menjadi lebih maksimal. Mulai dari pembabakan cerita, tingkat dramatis, dan penggambaran teror yang Ega alami menjadi lebih terlihat dengan ditambahkan elemen plot twist. Hal tersebut didapat dengan menerapkan pendekatan editorial thinking oleh sutradara yang juga berperan sebagai seorang editor.

Hal-hal yang menghambat berjalannya proses perwujudan film ini adalah mentalitas pribadi sutradara dalam menjalankan perannya, sehingga menghasilkan konflik interpersonal dengan tim lain dan membuat suasana produksi menjadi kurang kondusif. Selain itu, sutradara juga kesulitan dalam membagi pikiran atau menentukan posisi dikarenakan mengemban dua jobdesk sekaligus. Sutradara yang juga mengemban tugas sebagai editor, memerlukan pemikiran yang objektif dalam menyusun gambar agar apa yang terjadi saat proses produksi tidak mengganggu keputusan kreatif saat di meja editing. Namun, hal tersebut dapat diatasi dan bukan menjadi sebuah masalah besar, melainkan konsekuensi yang harus diterima dengan baik dikarenakan hal tersebut merupakan pilihan yang dibuat oleh sutradara secara mandiri. Selain hambatan internal, tidak ada hambatan eksternal yang berarti selain keterbatasan waktu dalam proses pra produksi hingga pasca produksi.

B. Saran

Proses perwujudan film fiksi “-repeat.” Menggunakan pendekatan editorial thinking dalam merangkum rangkaian ketiga ruang waktu dan kejadian yang dialami oleh Ega, serta dibantu dengan elemen plot twist yang dikembangkan pada saat proses pasca-produksi. Hal tersebut menggambarkan bahwa peran seorang sutradara tidak hanya selesai pada persoalan membuat konsep teknis dan mengarahkan pemain maupun tim, namun peran seorang sutradara juga dapat mencakup keseluruhan proses pembuatan film dari pra-produksi hingga pasca-produksi. Seorang sutradara juga harus mampu melihat ke dalam dirinya, dan juga menyadari sekitarnya dengan siapa saja dirinya terlibat.

Menjadi seorang sutradara bukan berarti semua hal harus dipikirkan dan dilakukan sendiri, melainkan sutradara harus menyadari bahwa dirinya tidak bekerja sendirian. Ia memiliki tim dan orang-orang yang siap membantu dalam mewujudkan visi dan tujuannya. Dalam proses kreatifnya, penting bagi seorang sutradara dalam melakukan eksplorasi kreatif dan menyerap segala ide yang dapat menunjang hasil akhir film. Keputusan akhir memang berada di tangan seorang sutradara, namun bukan berarti hal tersebut menjadikan peran maupun pendapat orang lain yang bekerja bersamanya lebih rendah. Hargai setiap pendapat yang ditawarkan, dan hargai posisi dan pekerjaan masing-masing orang yang membantu adalah wujud sikap seorang sutradara yang baik dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arnheim, R. (1957). *Film as Art: 50th anniversary printing (Vol. 4)*. University of California Press.
- Barlow, D. H. (2002). *Anxiety and its disorders: The nature and treatment of anxiety and panic (2nd ed.)*. The Guilford Press.
- Bernard F. D. (1998). *Anatomy of Film (3th ed.)*. Macmillan Education UK.
- Bordwell, D. & Thompson, K. 2008. *Film Art: An Introduction (8th ed.)*. Boston: McGraw Hill, University of Wisconsin.
- Brown, B. (2022). *Cinematography: Theory and Practice for Cinematographers and Directors (4st Ed.)*. Focal Press by Routledge, New York.
- Mabruri KN, Anton. (2013). *Manajemen Produksi Program Acara Televisi Format Acara Drama*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Pratista, H. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka
- Rabiger, M. (2007). *Directing: Film Techniques and Aesthetics (4th ed.)*.
- Wright, J. (2007). *Why is That So Funny? A Practical Exploration of Physical Comedy*. London: The Glasshouse, 49a Goldhawk Road, W12 8QP

JURNAL

- Anna G., Erin J., LuAnn E., *Trauma-informed care for the pediatric nurse, Journal of Pediatric Nursing, Volume 62, 2022, Pages 1-9, ISSN 0882-5963.*
- Abdi, J. H., Wibowo, P. N. H., & Yuliadi, K. (2024). *Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD) Sebagai Ide Penciptaan Skenario Film"-repeat."*. IDEA: Jurnal Ilmiah Seni Pertunjukan, 18(1).
- Alinurdin, D. "God Versus Laplace's Demon: A Proposal for Trinitarian, Covenantal and Scientific Special Divine Action Concept". *Veritas: Jurnal Teologi dan Pelayanan* 19, no. 1 (May 18, 2020): 25–49. Accessed December 6, 2023.
- Boesch, E. E. (2023). On enmity, terror and fear. *HARM*, 2, 63–69

- Boris C., Amir Z., Rebecca S. T., & Yuchen X. (2023). *Match Cutting: Finding Cuts with Smooth Visual Transitions*. IEEE Xplore: Los Gatos, CA, USA.
- Dizianto, F., Setyawan, D., Dhipayana, G. A. (2019). *Penerapan Ritme Editing Dalam Membangun Struktur Dramatik Film Pendek "Lila"*. Skripsi thesis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Ertina, E. (2020). *Penulisan Skenario Fiksi Tole: Escaping Child Adaptasi Film Dokumenter Tole: Children on The Street Dengan Plot Linier* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Fayed, M. A., Retnowati, D. A., RR. Prasetowati, A. (2020). *Membangun Kedalaman Ruang Sebagai Representasi Konflik Internal Dalam Penyutradaraan Film Fiksi "Huma Amas"*. Skripsi Tugas Akhir: Jurusan Film & Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Giannetti, L. D. (1972). *Cinematic metaphors*. *Journal of Aesthetic Education*, 6(4), 49-61.
- Kiran, C. & Chaudhury, S. *Understanding delusions*. *Industrial Psychiatry Journal* 18(1): p3-18, Jan–Jun 2009. | DOI: 10.4103/0972-6748.57851
- Manurung, J., & Pardede, J. A. (2022). *Mental Nursing Care Management with Delusion of greatness Problems in Schizophrenic Patients: A Case Study*.
- Maramis & Maramis. 2009. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa Edisi 2*. Surabaya: *Airlangga University Press*
- Mudjiono, Yoyon. (2011). *Kajian Semiotika Film*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No 1. IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Muhith, A. 2015. *Pendidikan Keperawatan Jiwa: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi
- Nurul Shadrina, A., Raniah Zaim, S., & Arimurti, F. (2023). *Manajemen Produksi Film Pendek Keling: Dari Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Audiens*, Vol. 2, No. 2.
- Packer, S. (2007). *Movies and the Modern Psyche*. Bloomsbury Publishing.
- Paksi, D. N. F. (2021). *Warna dalam dunia visual. IMAJI Film, fotografi, televisi, & media baru*. Fakultas Film & Televisi. Insitut Kesenian Jakarta.

- Pranata, I. K. E., Sindu, I. G. P., & Putrama, I. M. (2019). *Film Dokumenter Seni Lukis Wayang Kamasan Klungkung Bali*. Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika, 8(2), 145.
- Siahaan, R. D. (2021). *Implementasi Algoritma Zhu Takaoka Pada Aplikasi Sinopsis Film Bioskop Berbasis Mobile*. TIN: Terapan Informatika Nusantara, 1(12), 587-590.
- Sinaga, R. & Wahyuni, S. (2024). *Penulisan Skenario Menggunakan Pola Non-Linear Dalam Meningkatkan Ketegangan Pada Film "Dibalik Doa"*. Jurnal Dunia Pendidikan. Universitas Potensi Utama, Sumatera Utara, Indonesia. 1066. E-ISSN: 2746-8674.
- Sofian, R. (2017). *Asuhan Keperawatan jiwa dengan kasus waham kebesaran pada Tn. K di RSJ Radjiman Wediodini ngrat Lawang (Doctoral dissertation, STIKes Maharani Malang)*.
- Subandi, S. (2007). *Kaget, Bingung, Dan Teror: Dimensi Psikokultural Dalam Pengalaman Psikotik*. Jurnal Psikologi UGM, 34(1), 40-54.
- Susini, P. & Houix, Olivier & Misdariis, Nicolas. (2014). *Sound design: An applied, experimental framework to study the perception of everyday sounds*. The New Soundtrack. 4. 103-121.
- Tomlinson, P. *Suspense Thriller: How to Write Chase, Spy, Legal, Medical, Psychological, Political & Techno-Thrillers*. CreateSpace Independent Publishing Platform, 2017.
- Turner, G. (2009). *Post Traumatic Stress Disorder: Diagnosis, Management and Treatment* (D. Nutt, M. Stein, & J. Zohar, Eds.) (2nd ed.). CRC Press. <https://doi.org/10.3109/9781841847207>
- Waluyo, H.J., Wulandari, A (2001). *Drama: Teori dan pengajarannya*. Pustaka Hanindita Graha Widya.
- Yurica, C.L., DiTomasso, R.A. (2005). *Cognitive Distortions*. In: Freeman, A., Felgoise, S.H., Nezu, C.M., Nezu, A.M., Reinecke, M.A. (eds) *Encyclopedia of Cognitive Behavior Therapy*. Springer, Boston, MA. https://doi.org/10.1007/0-306-48581-8_36
- Zukna, N. A. M., & Lisiswanti, R. (2017). *Pasien dengan Halusinasi dan Waham Bizarre*. Jurnal Medula, 7(1), 38-42.

WEBSITE

<https://shotdeck.com>

(Diakses melalui daring, 05 Januari 2024)

<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/visual>

(Diakses melalui daring, 21 September 2023)

<https://www.ojs.seabs.ac.id/index.php/Veritas/article/view/340>

(Diakses melalui daring, 08 Februari 2024)

<https://www.colorxs.com/color>

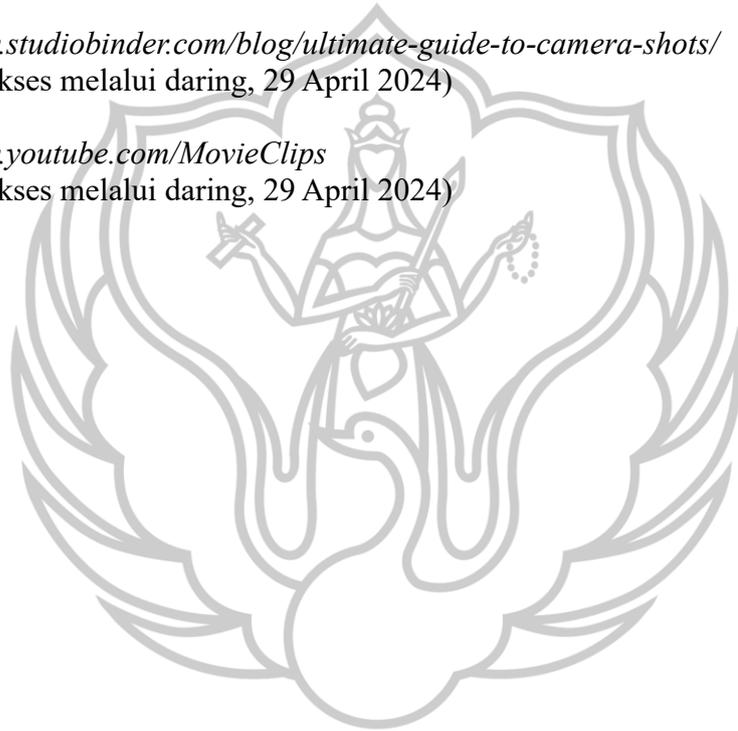
(Diakses melalui daring, 29 April 2024)

<https://www.studiobinder.com/blog/ultimate-guide-to-camera-shots/>

(Diakses melalui daring, 29 April 2024)

<https://www.youtube.com/MovieClips>

(Diakses melalui daring, 29 April 2024)



LAMPIRAN



MASTER BREAKDOWN

"-repeat."

Production : Heaven Pictures Based on : Script Draft 11 (Final)
 Producer : Jean Humaniora Date : April 29, 2024
 Director : Agung Yudha Sasongko Prepared : Bang Ody (1st Ass. Director)

NO	Scene	INT./EXT.	D/N	Pages	SCENE SUMMARY	SET	PROPERTY	CAST	SUPPORTING/ EXTRAS	WARDROBE	MAKE UP	REMARKS
1	#	INT.	D	2	Opening Scene	Concert Hall						Established
2	1	INT.	D	2	EGA berdiri di depan cermin; Mendengar suara dari kejauhan	Toilet Concert Hall	Cermin	Ega		Kaos Abu-abu, Celana Pendek Cargo hitam, Sepatu, Kaos kaki	Natural Pucat, Rambut Basah	
3	2	INT.	N	2	EGA KECIL menyaksikan Perkelahian BU LITA & PAK ADAM	Rumah, Dapur	Set Global Rumah	Ega Kecil, Bu Lita, Pak Adam		Baju Hijau, Daster merah, Kemeja Marun	Natural Pucat, Lebam dan darah	MONTAGE

11	10	INT.	N	8	Perkelahian Pak Adam dan Bu Lita hingga berdarah	Rumah, Dapur	Bantal guling, Set Global Rumah, Meja Makan dan Kursi, Peralatan Dapur	Pak Adam, Bu Lita	Daster merah, Kemeja Marun	Natural Pucat, Lebam dan darah sudut bibir (KDRT)	FLASHBACK
12	11	INT.	D	8	Ega tidak tidur semalaman, ia mendengar suara di dapur dan berlari ke arah suara	Rumah, Kamar Ega	Baju berserakan di atas Kasur, naskah, Kasur, Bantal guling	Ega	Kaos Hijau gelap	Natural Pucat, tidak tidur	
13	12	INT.	D	8	Ega bergegas menuju dapur karena suara yang ditimbulkan oleh Fio. Ega delusi, terkejut dan takut karena ada sosok Erin di samping Fio. Ega memprovokasi sosok Erin dengan mencium Fio	Rumah, Dapur	Set Global Rumah, Meja Makan dan Kursi, Peralatan Dapur	Ega, Fio, Erin	Kaos Hijau gelap, Tanktop Ungu, Celana Jeans Pendek, Dress Merah	Natural, Natural Beauty	

14	13	INT.	D	9	EGA mandi; Menatap kosong ke depan; Mendengar denging namun mengabaikannya	Rumah, Kamar Mandi	Handuk biru, Botol Sabun kosong	Ega				
15	14	INT.		9	Bu Lita meracuni Pak Adam hingga mati, Ega kecil yang melihat hal tersebut kebingungan dan takut, Bu Lita memanipulasi Ega kecil dengan berkata jangan menjadi seperti ayahnya	Rumah, Dapur	Rumah, Meja Makan dan Kursi, Peralatan Dapur	Ega Kecil, Bu Lita, Pak Adam •		Baju Hijau, Kaos Biru, Dress Merah, Daster merah, Kemeja Marun	Natural, Natural Beauty, Special Effect mulut berbusa keracunan	FLASHBACK
16	15	INT.	D	10	Ega berkonfrontasi dengan delusinya, yaitu sosok Erin. Ega frustrasi dan mencekik sosok Erin hingga mati. Ega tidak sadar bahwa yang dicekik adalah Fio.	Concert Hall, Stage		Ega, Erin, Ega Kecil, Bu Lita, Pak adam, Fio		Turtle Neck Merah, Baju Hijau, Kemeja Merah, Dress Merah, Daster Merah	Kontur, Natural, Natural Beauty	



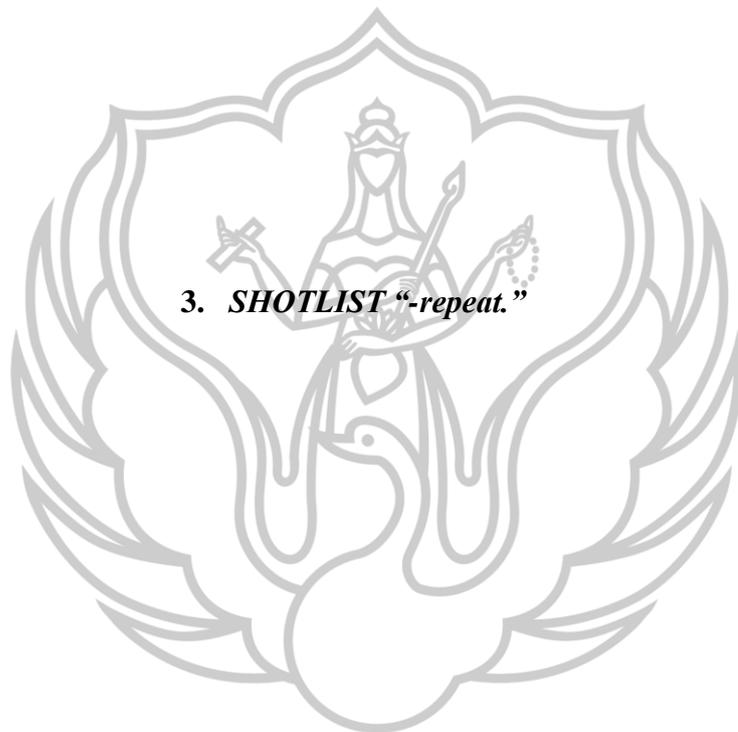
PH		Heaven.co	REPEAT.							
PD		Jean	DAY 2							
Director		Yudha	Location							
AD 1		Ody	Wednesday, 8th May 2024							
AD 2		Jean	Crew Call							
			Crew on loc							
			Talent on loc							
			Cam roll							
			Est. Wrap							
Sunrise		05:41 WIB	SAYANA HOMESTAY, Dusun Perumahan, Jl. Gumuk Indah, No. B75, RT/RW 08/26, Besi, Sidoarum, Godean, Sleman, DI Yogyakarta 55264							
Sunset		17:29 WIB								
CREW ON LOC (06:30 WIB)										
TALENT ON LOC (07:00 WIB)										
BREAKFAST (SNACKS) & PREPARATIONS (06:00 - 09:00 WIB)										
No	Scene	Time (WIB)	Description	Cast	I/E ; D/N	Shot	Set	Loc	Note	Ceklis
1			Establish kamar; EGA duduk di kasur	EGA	I/D	1	Kamar EGA			
2			Eksresi EGA yang termenung	EGA	I/D	2	Kamar EGA			
3	11	09:00-10.00	Mata EGA yang termenung	EGA	I/D	3	Kamar EGA			
4			EGA mendengar suara di dapur; melihat ke arah pintu dan berlari ke dapur	EGA	I/D	4	Kamar EGA			
5			FIO memasak mi di dapur; ERIN berdiri di sebelahnya; EGA masuk mematikan kompor lalu mencium FIO	EGA;ERIN; FIO	I/D	1	Dapur	Sayana Homestay	Cont. SCENE 11	
6			EGA turun dari tangga dan melihat FIO di dapur memasak mi; EGA menghampiri FIO, mematikan kompor, mencium FIO	EGA; ERIN; FIO	I/D	2	Dapur			
7	12	10.00-12:00	EGA dan FIO berciuman; EGA melirik pada ERIN	EGA; ERIN; FIO	I/D	3	Dapur			
8			ERIN menatap sinis pada EGA & FIO yang berciuman	EGA; ERIN; FIO	I/D	4	Dapur			
9			ERIN sudah menghilangkan; Pintu kamar tertutup	EGA; ERIN; FIO	I/D	5	Dapur			
BREAK TIME (12.00 - 13.00 WIB) - WAKTU DZUHUR										

10	13	13:00 -13:30	1	I/D	1	Kamar Mandi			
11		EGA mandi di kamar mandi PAK ADAM dan BU LITA bertengkar disaksikan oleh EGA KECIL	1	I/N	1	Dapur	Long take	D for N	
12		BU LITA jatuh ke lantai; PAK ADAM menjambak rambut BU LITA	3	I/N	3	Dapur	LONG TAKE; Foreground BU LITA & PAK ADAM	D for N	
13	2	PAK ADAM menatap ke arah EGA KECIL penuh kebencian	4	I/N	4	Dapur		D for N	
14		EGA KECIL menyaksikan pertenggaran BU LITA dan PAK ADAM	2	I/N	2	Dapur		D for N	
15		EGA KECIL mundur ketakutan menatap PAK ADAM	5	I/N	5	Dapur		D for N	
16		Pertenggaran BU LITA dan PAK ADAM; BU LITA berdialog	1	I/N	1	Dapur		D for N	
17		PAK ADAM mencengkram tangan BU LITA	2	I/N	2	Dapur		D for N	
18		BU LITA jatuh ke lantai usai berusaha melepaskan cengkraman	4	I/N	4	Dapur		D for N	
19	10	PAK ADAM menjambak rambut BU LITA; Memukul BU LITA	5	I/N	5	Dapur		D for N	
20		BU LITA babak belur; menatap lirih	6	I/N	6	Dapur		D for N	
21		Pertenggaran BU LITA dan PAK ADAM; PAK ADAM mencengkram tangan BU LITA dengan kasar	3	I/N	3	Dapur	Insert detail	D for N	
22		PAK ADAM sibuk dengan ponselnya; EGA KECIL menghampiri	1	I/D	1	Ruang tamu	Long take; Master		
23		EGA KECIL mengintip	2	I/D	2	Ruang tamu			
24		EGA KECIL berjalan ke luar; berdiri di depan kamar	3	I/D	3	Ruang tamu			
25	4	EGA KECIL ragu, namun, akhirnya melangkah, memanggil PAK ADAM	5	I/D	5	Ruang tamu			
26		Jari EGA KECIL fidgeting	4	I/D	4	Ruang tamu			

27			PAK ADAM memarahi EGA KECIL	EGA KECIL; PAK ADAM	I/D	6	Ruang tamu		
28			EGA KECIL masuk kembali ke kamar	EGA KECIL; PAK ADAM	I/D	7	Ruang tamu		
BREAK TIME (17.00 - 18.00 WIB) - WAKTU MAGRIB									
CREW SETTING (17:30-18:15)									
29			BU LITA duduk di hadapan EGA KECIL	BU LITA; EGA KECIL	I/N	1	Kamar EGA KECIL	Long take	
30			Wajah BU LITA dipenuhi luka dan memar	BU LITA; EGA KECIL	I/N	2	Kamar EGA KECIL		
31			EGA KECIL menatap BU LITA; BU LITA menggelus pipi EGA KECIL	BU LITA; EGA KECIL	I/N	3	Kamar EGA KECIL		
32	14	18:15-20:00	BU LITA tersenyum "Jangan kayak ayah, ya"	BU LITA; EGA KECIL	I/N	4	Kamar EGA KECIL		
33			BU LITA menyuguhkan nasi goreng di meja makan	BU LITA; EGA KECIL	I/N	7	Dapur		
34			BU LITA; PAK ADAM; EGA KECIL berada di dapur; PAK ADAM posisi tergeletak di lantai	BU LITA; PAK ADAM; EGA KECIL	I/N	8	Dapur		
35			Mata PAK ADAM tak berkedip; mulutnya berbusa	PAK ADAM	I/N	5	Dapur		
36			PAK ADAM tergeletak di lantai; mulut berbusa	PAK ADAM	I/N	6	Dapur	CU	
37			EGA memaku di hadapan ERIN dan memaku sampai ERIN pergi	EGA; ERIN	I/N	2	Ruang tamu	Long take	
38	7	20:00-21:00	Ekspresi EGA; dan tangan EGA	EGA; ERIN	I/N	3	Ruang tamu	Detailing EGA	
39			EGA menatap pecahan gelas; bayangan ERIN mendar mandir di depan EGA	EGA; ERIN	I/N	1	Ruang tamu		

40			ERIN membawa teh panas dari dapur ke ruang tamu	EGA; ERIN	I/N	1	Ruang tamu		Long take	
41			EGA berkata "diam", tidak ada siapapun disana; cangkir hilang. ERIN hilang; Tidak lama, terdengar ketukan	EGA	I/N	3	Ruang tamu		Long take	
42			EGA duduk membaca naskah; ERIN meletakkan gelas; Mereka dialog	EGA; ERIN	I/N	2	Ruang tamu		Long to CUT "diam"	
43	6		ERIN bicara pada EGA	EGA; ERIN	I/N	4	Ruang tamu		CUT "Tapi kenyataannya ada. Ga"	
44			Reaksi EGA; disambung dengan ketukan setelahnya	EGA; ERIN	I/N	4a	Ruang tamu		CUT to EGA membuka pintu	
45			EGA bersandar; memijat pangkal hidung; TOKTOK; EGA pergi untuk membuka pintu	EGA	I/N	5	Ruang tamu			
46		21:00-23:00	FIO masuk ke rumah sambil bicara pada EGA; EGA menutup pintu	EGA; FIO	I/N	6	Ruang tamu			
47			FIO masuk ke rumah sambil bicara pada EGA; EGA menutup pintu	EGA; FIO	I/N	7	Ruang tamu		Cover EGA	
48			Tangan EGA menggep; FIO duduk di kursi sambil bicara	EGA; FIO	I/N	1	Ruang tamu			
49			FIO tertawa dengan muka serius EGA sambil duduk di sofa; dan merobahkan diri	EGA; FIO	I/N	2	Ruang tamu			
50	8		Eksresi EGA ketika membiarkan sikap FIO yang seaneak jidat	EGA; FIO	I/N	3	Ruang tamu			
51			EGA diam; membiarkan tingkah FIO; Berjalan ke kamar; berhenti, dan melirik ke dapur	EGA; ERIN; FIO	I/N	4	Ruang tamu			
52			ERIN ada di dapur; menyinggai dan SHHHHHHH	ERIN		5	Ruang tamu			
53			ERIN tergeletak di lantai dapur tak benyawa	ERIN	I/N	10	Dapur			
54	14	23:00-00:00	ERIN tergeletak di lantai dapur tak benyawa	ERIN	I/N	11	Dapur		CU	
55			EGA berdiri; ERIN di lantai	ERIN	I/N	12	Dapur		Sama seperti SHOT 8	
56	9	00:00-00:30	EGA mimpi buruk	EGA	I/N	1	Kamar EGA			
57					I/N	2	Kamar EGA		Detail shot	

WRAP (Est. 02:00 WIB)



SHOTLIST FILM REPEAT

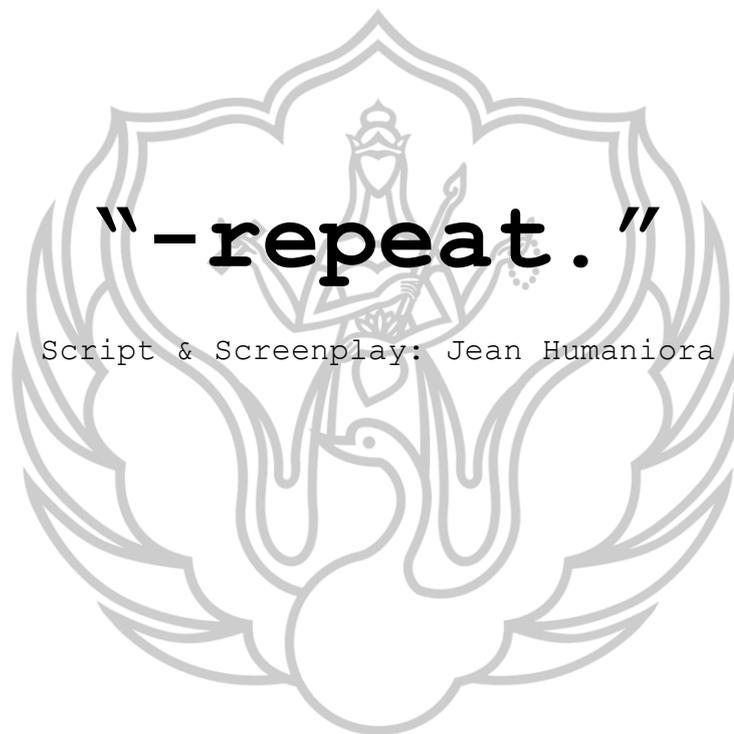
NO.	SCENE	D/N	SHOT	Movement	ANGLE	LENSA	SHOT SIZE	ADEGAN	NOTE	CONTINUITY/MEMO
1			1			35mm	WS	Stage		
2			2			35/50mm	FS	Bangka Penonton Kosong		
3			3				CU	Script Terselebak		
4			4					Lorong Dekat Toilet		
5	Opening Scene	D/N	5	Still	Establish & Montage			Lampu Stage Mati Nyalal		
6			6					Pantulan Aktor di Vinyl		
7			7					Makeup Berhamburan		
8			8					Ruangan Wardrobe		
9			9					Mixer Lighting Menyala		
10			1	Still	Eye Level	80mm	ECU	Montage Kran dalam keadaan menyala		
11	1	D	2	Still	Eye level, Over shoulder	35/50mm	MCU	Refleksi muka Ega yang rambutnya basah, ega memegang cermin- cont.sc 3	Cont Scene 3 Sebelum membuka pintu	
12			1	Handheld	Eye Level	50mm	FS		Pandangan EGA KECIL gemetar melihat pertengkaran orang tuanya	
13			2	Handheld	High Angle	35mm	Medium	EGA KECIL menatap ke arah kedua orang tuanya dari pintu kamar	Shot diambil dari pertengkaran BU LITA dan PAK ADAM sebagai foreground, EGA KECIL nampak sebagai background di tengah frame menyaksikan pertengkaran mereka	Shot Conty dari Scene 10
14	2	N	3	Handheld	Low Angle	35mm	Full Shot	BU LITA jatuh ke lantai dapur, menangs. PAK ADAM muncul, menjambak rambut BU LITA	-Kamera Tilt Down(BU LITA jatuh)	
15									-Kamera Tilt & Pann Up (PAK ADAM menjambak rambut BU LITA)	
16			4	Handheld	Low Angle	35mm	Medium	PAK ADAM menatap EGA KECIL penuh keburian	Tatapan PAK ADAM melihat ke kamera	
17			5	Handheld	Eye Level	35mm	Medium	EGA KECIL mundur, ketakutan menatap PAK ADAM		
18	3	D	1	Still	Eye Level, Over shoulder	35/50mm	Medium	EGA kaget, berbalik melihat ke arah pintu EGA menghela nafas, bersiap keluar kamar mandi (Dialog)	Cint Shot 2 Sc 1	
19			2	Tilt down	Low Angle	35mm	Medium	Ega berpaling dari vio dan menuruni tangga		
20			1	Still	Eye Level	35mm	Wide/Full shot	PAK ADAM sibuk dengan ponselnya, chat dengan selingkuhan	Established ruang tamu, Sore hari	Scene 4 adalah awal peristiwa dari Scene 9 dan Scene 2. *Kronologi : Scene 4 - Scene 9 - Scene 2 (insert POV EGA KECIL)
21			2	Still	Eye Level	35mm	MCU	POV EGA KECIL mengintip dari balik tembok, melihat ke arah PAK ADAM	Ega kecil mengintip	
22			3	Still	Eye Level/HA	35mm	FS	EGA KECIL berdiri di depan kamar, ragu untuk melangkah	Komposisi frame : Informal (EGA KECIL kiri frame) pak Adam fg	
23	4	D	4	Still	Eye Level	50mm	MS	EGA KECIL mengotak-ngotak jirinya dengan Relisah (Edgietting)	Shot detail pergerakan tangan dan kaki EGA KECIL	
24			5	Still	Eye Level/HA	35mm	FS	EGA KECIL ragu untuk melangkah, lalu dialog memanggil ayahnya. Ayahnya membentak, binglah EGA KECIL berhenti	Insert shot 4	

87	15	D	9	Panning	Eye Level		35mm	OTS	ERIN menatap EGA dari bawah ke atas dengan ekspresi merendahkan, lalu melangkah ke bagian Kanan belakang panggung (UPSTAGE RIGHT), EGA memperhatikan ERIN dengan geram, ERIN dialog "Kamu gak bisa terus..."	Kamera ambil dari bahu kanan EGA, lalu panning follow pergerakan ERIN ke marking point; sehingga arah pandang berubah menjadi EGA berada di kanan frame, dan ERIN di kiri frame	
88	15	D	10	Still	High Angle		35mm	Close Up ERIN	ERIN berdialog sambil berjalan, lalu berhenti di marking point menghadap EGA, lalu lampu menyala menunjukkan BU LITA dan EGA KECIL berpakaian sambil menangis	Tujuan shot ini untuk menangkap ekspresi ERIN dan mengekspos blocking BU LITA dan EGA KECIL di satu frame yg sama	ERIN meng-uti dgn menunjukkan lapisan-lapisan luka batin yang dimiliki EGA
89	15	D	11	Handheld	-		35mm	Full shot to CU	EGA membantu, pupilnya bergetar, langkahnya mundur sedikit selangkahnya nanti diarahkan saat syuting	Kamera shot dari BU LITA mendekati EGA sampai CU, ERIN crossing kamera berjalan ke DOWNSTAGE LEFT, kamera tetap fokus ke, arah pandang EGA mengikuti ERIN, Kamera panning ke ERIN lagi, ERIN menghilang ke kegelapan disusul PAK ADAM muncul, EGA terkejut sampai terjatuh, PAK ADAM menatap EGA dengan mengerikan sambil jalan ke sidwring kanan, EGA ketakutan melihat tatapan PAK ADAM, PAK ADAM menghilang ke kegelapan, lalu CUT	LONG TAKE. Optional 2 shot
90	15	D	12	Handheld	Low Angle		50mm	MCU	EGA terengah-engah, mencoba mengatur nafasnya, lalu lampu dibelegangnya menyala memampatkan ERIN yang terkapar, EGA terkejut dan menoleh, ia berdiri menghampir	Kamera shot dari depan muka EGA, ketika EGA berbalik, kamera mengitari dan fokus lagi ke muka EGA, lalu follow	
91	15	D	13	Handheld	-		35mm	Medium	ERIN terkapar kejang-kejang dan mulutnya berbusa, bayangan sosok lain terlihat dibawah lampu, EGA lain muncul menatap kebawah dengan menyinggal, lalu merogoh HP dan menelpon ambulance, dialog "Tolong..."	Kamera shot dari muka ERIN, turun pelan-pelan, shot bayangan yang terlihat sampai ke kaki EGA, naik ke muka EGA, lalu CUT	
92	15	D	14	Handheld	Low Angle		35mm	MCU	EGA terkejut, matanya melebar, nafasnya yang berat semakin memendek	Dikuti suara sirine ambulance bergema di seluruh ruangan, lighting seperti warna sirine	Cont Shot 12 Shot insert untuk shot 16
93	15	D	15	Still	High Angle		50mm	CU	ERIN kejang-kejang dan berbusa, matanya memuteh. Lalu berhenti kejang, matanya kembali normal	cont to 16	
94	15	D	16	Handheld	Over Shoulder EGA		35mm/50mm	Medium/Full shot	ERIN bangkit bak zombie, tatapannya terkunci pada EGA, lalu dialog "kamu yang salah." Berulang-ulang seperti mantra dgn ekspresi kebingungan, sambil berjalan ke arah EGA	Kamera follow pergerakan ERIN dgn tetap memperhatikan bahu EGA di frame, dan fokus kamera dibikin out of focus dan focus secara random sebagai POV EGA, lalu panning shot muka EGA	Long take sampai adegan PENCEKIKAN, multishot

95	15	D	17	Tracking, Follow	Eye to Low Long take	35mm	Full Shot	EGA ketakutan, nafasnya berat dan pendek, lalu tidak tahan, dan menjerang ERIN, mencelkinya sampai jatuh ke lantai sambil teriak "Aku gak salah!" Berulang kali. Erin mati, EGA tersenyum keji, merasa puas. Tiba-tiba digagetkan oleh suara tepuk tangan dari kursi penonton, EGA mencari sumber suara dan gemetar, lalu menoleh perlahan ke FIO yang terkapar di panggung	Kamera sebagai POV ERIN yang mendatangi EGA layaknya malaikat Izrafil, lalu sambil panicing memperlihatkan muka ERIN		
96	15	D	18	Handheld	POV EGA	35mm-85mm	Wide to MCU	ERIN standing Ovation	Kamera sebagai mata EGA yang mencari sumber suara		
97	15	D	19	Still	Low Angle	50mm	Medium Shot	ERIN standing Ovation			
98	15	D	20	Still	POV ERIN	35/50mm	Wide	memperlihatkan hanya ada EGA dan FIO di panggung	Shot insert shot 17		



4. SKENARIO & SCREENPLAY “-REPEAT.”



OPENING

FADE IN

Rintih memecah sunyi.

Nama-nama pihak produksi muncul dan redup, diiringi bunyi gelas yang pecah berulang kali.

Kurang dari 2 menit, teriakan EGA menghentikan semuanya.

CUT TO BLACK





FADE IN

1.INT. CONCERT HALL. TOILET - DAY CAST: EGA; BU LITA (V.O)

EGA berdiri di depan cermin kamar mandi yang redup. Lampu di atas berkedip. Suara air keran menetes, menggema di ruang sunyi itu.

Rambutnya pendek, basah. Wajahnya pucat. EGA menyentuh cermin. Jari-jarinya gemetar, perlahan merasakan dinginnya kaca.

Dia menutup mata, lalu mendengar tangis yang sayup di kejauhan. Lambat laun, suara itu semakin dekat.

CUT TO

2.INT. RUMAH. DAPUR - NIGHT

CAST: EGA KECIL; BU LITA; PAK ADAM

(EGA KECIL'S POV)

Teriakan BU LITA mengudara. Perempuan dengan daster merah itu terjatuh di lantai dapur.

Di hadapannya, PAK ADAM menatap penuh kebencian. Dia menarik rambut panjang BU LITA.

BU LITA meronta kesakitan, mencoba melepaskan cengkraman PAK ADAM.

CUT BACK TO

3.INT. CONCERT HALL. TOILET - DAY

CAST: EGA; FIO

TOK TOK TOK!

EGA kaget, sontak membuka mata. Ketukan ringan dari luar kamar mandi memecah lamunannya.

TOK TOK TOK!

Ketukan itu kembali, EGA menundukkan kepala dan menghela nafas panjang. Dia berbalik, meraih gagang pintu, dan membukannya.

Di ambang pintu, EGA berhenti dan menatap FIO.

FIO berdiri di hadapan EGA dengan tatapan cemas yang bersembunyi di balik poni tipisnya.

EGA cuma diam, lalu berjalan melewati FIO.

FIO

Kamu kenapa?

Langkah EGA terhenti. Namun, dia tidak berkata apapun.

FIO (CONT'D)

Ega--

EGA

(Ketus)

Aku gak apa-apa.

EGA pun pergi meninggalkan FIO terpaku sendiri di depan toilet.

CUT TO

4. INT. RUMAH. RUANG TAMU - DAY

CAST: EGA KECIL; PAK ADAM; MAS JUWI

Sinar matahari tipis menyinari ruang tamu, menyelinap masuk melalui jendela.

PAK ADAM, seorang pria berkemeja marun tengah duduk santai di sofa abu-abu, sibuk dengan ponsel di tangannya.

Tak lama, terdengar suara pintu kamar terbuka. EGA KECIL datang mendekati PAK ADAM.

EGA KECIL

Yah, Ega mau keluar

PAK ADAM tidak menghiraukan anak itu, dan masih sibuk dengan ponselnya.

EGA KECIL (CONT'D)

Yah...Ayah...

Tiba-tiba, PAK ADAM melempar ponselnya, kesal.

PAK ADAM

(Membentak keras)

Bisa diam, nggak?!

EGA KECIL sontak kaget. Anak laki-laki itu takut dan berjalan mundur perlahan.

PAK ADAM

Masuk kamar sana!

Belajar yang bener!

EGA KECIL
(Terbata-bata)
T-Tapi, Ega sudah-

PAK ADAM
Masuk!!!

Murung, EGA KECIL berjalan kembali masuk ke kamarnya dengan langkah lesu.

PAK ADAM (CONT'D)
(Menggerutu)
Dasar anak setan.
Ganggu orang aja.

Suasana rumah kembali hening.
Saat itu juga, lambat terdengar suara memanggil di kejauhan.

MAS JUWI (V.O)
Ega...Ega...E--

5. INT. CONCERT HALL. STAGE - DAY
CAST: EGA; FIO; MAS JUWI; UKO

CUT TO

MAS JUWI
(Menjentikkan jari)
Ega!

CONT'D

EGA kembali dari alam lamunannya seketika MAS JUWI memanggil dengan suara lantang.

EGA bingung.

MAS JUWI menggeleng frustrasi.

MAS JUWI (CONT'D)
Ega, show kita beberapa hari lagi.
Kamu bisa fokus, nggak?

Mendengar teguran MAS JUWI, EGA cuma diam dan menundukkan kepala.

MAS JUWI menghela nafas panjang.

MAS JUWI (CONT'D)

(Berdiri)

Yaudah, kita sampai
disini.

Ega, fokus!
Baca lagi naskahmu.

EGA mengangguk pelan.

CUT TO BLACK



FRICITION



6. INT. RUMAH. RUANG TAMU - NIGHT

CAST: EGA; ERIN; FIO

Malam yang hening, EGA termenung di sofa ruang tamu dengan naskah di tangan kanannya. Cahaya lampu berwarna kuning menyinari tatapan kosong EGA.

Tak lama, ERIN datang menghampiri, membawakan segelas teh panas untuk EGA.

Perempuan bergaun merah itu meletakkan gelas di meja, kemudian memandangi EGA.

ERIN

Kamu sampai kapan mau
bohong?

EGA mendengarkan, namun tidak merespon.

ERIN (CONT'D)

Kamu pikir, kita gak
ada masalah. Tapi,
kenyataannya ada, Ga.

Lepas mendengar itu, EGA menarik nafas dalam.

EGA

(Cepat)
Diam.

Seketika, sosok ERIN menghilang.

EGA menutup mata, kemudian memijat pangkal hidungnya.

Selang beberapa saat, terdengar bunyi ketukan di pintu rumah EGA.

FIO (O.S)

(Memanggil)

Ega! Ini Fio!

EGA terpaku sebentar, sebelum akhirnya bangkit dan berjalan ke menuju pintu.

EGA membuka pintu. Terlihat, FIO sudah menanti di teras rumah.

EGA

Kenapa, Fi?

FIO masuk begitu saja, melepas jaket dan melemparnya ke sofa.

FIO

Kamu sampai kapan mau nyuekin aku?

EGA kagok mendengar pertanyaan itu. Dia pun berusaha menyembunyikan reaksi di balik wajah datarnya.

EGA

Aku gak paham.

FIO mengacak pinggang, lalu berjalan mendekati EGA.

FIO

(Terkekeh)
Pasti Erin, kan?

Seketika, jantung EGA berdegup kencang ketika mendengar nama ERIN.

FIO (CONT'D)

Dia udah gak disini, Ga.

EGA mematung, dia mulai menatap tajam pada FIO. Samar-samar, terdengar tangis perempuan di kejauhan, diikuti bunyi gelas yang pecah di lantai.

CUT TO

7. INT. RUMAH. DAPUR - NIGHT

CAST: EGA; ERIN

Serpihan kaca dari gelas berisi anggur merah tergeletak di depan kaki EGA.

EGA menatap pecahan itu.

Sedangkan, ERIN berdiri di hadapan EGA dengan air mata mengalir di pipinya.

ERIN

Fio itu temenku!

EGA menatap lurus ke arah ERIN dengan ekspresinya datar.

EGA

Kamu mabuk.

ERIN

Mabuk gak mabuk,
sama aja! Kamu peduli
apa, sih?!

EGA

Kamu ngomong gak
jelas, Rin.

ERIN

Udahlah! Gak usah
sok nyembunyiin!

ERIN memukul dada EGA, lalu melangkah pergi melewatinya.

ERIN (CONT'D)

Sono chat-chatatan
sama selingkuhanmu!

ERIN pergi, namun EGA sama sekali tidak memalingkan wajah. Mata EGA tak berkedip. Penuh dengan rasa marah, EGA mengepalkan tangannya.

BACK TO

8. INT. RUMAH. RUANG TAMU - NIGHT

CAST: EGA; ERIN; FIO

EGA menatap FIO serius.

FIO cuma ketawa-ketiwi memerhatikan EGA. Kemudian, dia pergi ke sofa dan merebahkan diri.

FIO

Aku tidur disini.
Besok gladi, takut
telat.

Membiarkan FIO bersikap seenak jidat, EGA pun berjalan menuju kamar.

Namun, langkahnya terhenti seketika melihat ERIN berdiri di pojok ruangan.

ERIN menyeringai, mengarahkan telunjuk ke depan bibirnya.

ERIN

Shh...

CUT TO

9. INT. RUMAH. KAMAR - AFTER

CAST: EGA; BU LITA; PAK ADAM

EGA berbaring di atas kasur.

Dia tampak gelisah. Keringat mengalir pada dahi dan lehernya. Saat itu, lagi-lagi, EGA mulai mendengar teriakan di kejauhan.

BU LITA (V.O)

Kamu tu laki-laki
brengeeeeeek!!

PAK ADAM (V.O)

Perempuan Gila!!

CUT TO

10. MONTAGE - FLASHBACK

CAST: BU LITA; PAK ADAM

BU LITA berdiri menghadap PAK ADAM.

BU LITA

Kamu tega sama aku!
Tega sama Ega!!

PAK ADAM mencengkram tangan BU LITA.

PAK ADAM

Kamu malu-maluin aku!

Di depan yang lain!

BU LITA

Siapa perempuan itu?!

SIAPA?!

Begin Montage:

--BU LITA menarik tangannya, kemudian memukul-mukul dada PAK ADAM.

--Mata BU LITA nanar, air mata mengalir deras di pipinya.

--Rahang PAK ADAM mengeras. Dia mendorong BU LITA

--Tangan kiri PAK ADAM menjambak rambut BU LITA.

--Tangan kanan PAK ADAM mengepal, kemudian ia menjatuhkan pukulannya

--Wajah BU LITA memar, dan mulai berdarah. Bibirnya bergerak cepat, berteriak meminta ampun.

--Tangan PAK ADAM terus berayun naik dan turun.

--Tatapan BU LITA sakit dan lirih pada PAK ADAM.

End of Montage

CUT TO

11. INT. RUMAH. KAMAR - DAY

CAST: EGA

Mentari pagi menyelinap masuk lewat jendela, menghangatkan sudut-sudut ruang gelap kamar EGA.

EGA termenung di atas ranjang dengan muka pucat juga kantung mata yang menghitam.

Dari luar, terdengar gemerisik peralatan dapur. Sontak, EGA berdiri, berjalan sempoyongan menuju pintu.

CUT TO

12. INT. RUMAH. DAPUR - AFTER

CAST: EGA; ERIN; FIO

CONT'D

EGA berlari menuju dapur, dan mendapati FIO sedang memasak mi instan. Namun, tidak hanya itu, mata EGA terbelalak ketika melihat ERIN berdiri di samping FIO.

ERIN hanya tersenyum kecil pada EGA sambil menyilangkan kedua tangan di dadanya.

Dengan cepat, EGA berjalan ke arah FIO, lalu mematikan api kompor.

FIO kaget.

FIO

Eh! Apa-

Tidak tahu harus berbuat apa. Panik, EGA mendorong pelan FIO ke dinding dan menciumnya.

FIO membalas ciuman EGA, dia menutup matanya.

Namun, tidak dengan EGA. Kedua matanya terbuka, menatap ERIN yang berada tepat di belakang FIO.

Senyum di wajah ERIN perlahan memudar.

Melihat itu, EGA menarik tangan FIO, menuntunnya menuju kamar.

Sampai di depan pintu, EGA menoleh kembali ke belakang, dan ERIN sudah tidak ada disana.

CUT TO

13. INT. RUMAH. KAMAR MANDI - AFTER

CAST: EGA

EGA sedang berada di bawah shower yang menyala, air membanjiri tubuhnya. Dia hanya diam, menatap ke depan tanpa berkedip.

Kemudian, terdengar denging yang begitu keras, membisukan bunyi lain yang ada di sekitar EGA.

CUT TO

14. MONTAGE - FLASHBACK

CAST: EGA; EGA KECIL; ERIN; BU LITA; PAK ADAM

Suara denging berlanjut.

Di kamar, BU LITA duduk di hadapan EGA KECIL. Wajahnya penuh dengan memar. Ia tersenyum dan mengelus rambut EGA KECIL perlahan.

BU LITA

Jangan jadi kayak
ayah, ya...

Begin Montage:

--Tangan BU LITA membawa 2 piring nasi goreng dan meletakkannya di meja makan.

--EGA KECIL ketakutan menatap BU LITA.

--Senyum tersimpul di bibir BU LITA, tampak memar ada di bagian ujungnya.

--Keringat mengalir di pelipis EGA KECIL.

--Mata EGA KECIL melirik ke bawah.

--Tubuh PAK ADAM tergeletak di lantai dekat meja makan.

--Busa putih keluar dari mulutnya.

--Mata PAK ADAM kosong, tidak berkedip.

--Nasi goreng yang disuguhkan BU LITA ada di atas meja makan.

End of Montage

Back to Scene:

EGA berdiri di dapur yang sama. Di tempat yang sama dengan EGA KECIL.

Suara denging semakin keras, mengiringi mata EGA yang bergerak ke bawah.

Di lantai dapur, tubuh ERIN tersungkur, tak bernyawa dengan mulut berbusa.

CUT TO BLACK

CONFRONTATION



15. INT. CONCERT HALL. STAGE - DAY

CAST: EGA; EGA KECIL; ERIN; PAK ADAM; BU LITA; FIO

Sebuah panggung menyala diterangi lampu kuning.

Di bawah lampu itu, EGA berdiri.

Tidak lama, ERIN muncul dari kegelapan, masih mengenakan gaun merahnya.

ERIN tersenyum

ERIN

Kenapa mukamu?

EGA diam, tidak menjawab. Dia melangkah kecil ke arah ERIN, hingga mereka hanya berjarak beberapa jengkal saja.

ERIN (CONT'D)

Kamu gak bisa terus-terusan lari, Ega.

EGA masih diam, tidak merespon. Dia menatap ERIN dengan tajam.

ERIN (CONT'D)

Mereka sudah tahu.
Mau lari kemana lagi,
kamu?

LAMPU MENYALA:

Di sisi kanan panggung, BU LITA dan EGA KECIL berpelukan sambil menangis.

LAMPU PADAM.

LAMPU MENYALA:

Di sisi kiri panggung, PAK ADAM muncul dari belakang EGA dan berjalan menuju *side wing* kanan.

PAK ADAM menoleh ke arah EGA. Dia menyeringai sebelum kembali masuk ke dalam gelap.

LAMPU PADAM.

LAMPU MENYALA:

ERIN berdiri tepat di bawah lampu sisi belakang panggung. Di sana, ada sosok lain dirinya, tergeletak di lantai dalam keadaan kejang.

ERIN tersenyum kepada EGA.

ERIN (O.S)

Kamu yang salah...

Mendengar itu, mata EGA terbelalak. Kakinya mulai melangkah mundur. Namun, sosok lain muncul dari kegelapan.

EGA dengan kaos putih berjalan ke arah ERIN yang kejang. EGA melirik rendah pada perempuan dengan mulut yang sudah berbusa itu. Dia menyeringai.

EGA mengeluarkan ponsel dari saku celananya.

EGA

(Pura-pura)

H-Halo, tolong!

Seketika, bunyi ambulans menggema di dalam ruangan. EGA panik, lalu dending kembali muncul. Perlahan makin keras, menyisakan hanya bunyi detak jantung EGA dan nafasnya yang berat.

EGA menoleh ke arah ERIN yang masih tersenyum kepadanya.

ERIN

Kamu.

Yang.

Salah.

EGA

(Berteriak)

ARGH!!!!

EGA menerjang ERIN. Keduanya jatuh di atas lantai panggung.

EGA mencekik leher ERIN.

EGA

(Berteriak)

Aku gak salah!

Aku gak salah!

Aku gak salah!

Tatapan EGA berubah buas. Tangannya semakin kuat mencengkram leher ERIN.

Saat itu, tangan ERIN memukul-mukul punggung EGA. Matanya mulai kehilangan cahaya. Nafasnya pun melambat.

Lalu, semua berhenti.

Tangan ERIN pun jatuh ke lantai, lalu terkulai lemas.

EGA puas, dia tersenyum keji. Pelan-pelan EGA melepas cengkraman tangannya dari leher ERIN yang sudah membiru.

Tidak lama, suara tepuk tangan menggema dari arah kursi penonton. EGA menoleh, matanya mulai mencari asal bunyi itu.

Betapa kagetnya dia, melihat ERIN dalam gaun merahnya memberi *standing ovation* untuk pertunjukan gladi EGA.

Seketika, EGA gemetar. Keringat dingin membanjiri sekujur tubuhnya. Perlahan, EGA melirik ke bawah.

FIO. Mati, terbaring di panggung.

Pupil mata EGA gemetar. Tatapannya tak beralih. Dia tidak berkedip.

Suara tepuk tangan terus berlanjut, diikuti bunyi sirine polisi dari kejauhan.

Hanya EGA dan panggung miliknya. Dia berdiri tepat di bawah lampu sorot, menatap ke arah kursi penonton yang kosong.

END.

5. FOTO DOKUMENTASI PRODUKSI



Sutradara memimpin doa bersama sebelum proses produksi D-1 dimulai



Suasana saat proses pengambilan gambar *scene* 5 (kiri), dan *sene* 15 (kanan)



Sutradara mengarahkan *blocking* lampu untuk *scene* 15



Proses *take* adegan *scene* 15 (atas), dan aktor bersiap untuk *take* kembali (bawah)



Saat proses koordinasi antara sutradara (kiri) dengan asisten sutradara (tengah) dan produser (kanan)



Proses pengambilan gambar adegan *scene* 11 yang dipantau langsung oleh sutradara



Sutradara memperlihatkan hasil *preview* adegan kepada aktor



Sutradara mengarahkan *blocking* aktor pada adegan *scene* 12

6. FORM ADMINISTRASI I-VII



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI
PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI

Jalan Parangtritis Km.6,5 Yogyakarta
Telp./Fax (0274) 384107, E-Mail : televisi_film@isi.ac.id televisifilm.isijogja@gmail.com

Form-I : Keterangan Memenuhi Syarat Menempuh Tugas Akhir

SURAT KETERANGAN

Dengan ini saya menerangkan bahwa mahasiswa perwalian saya :

N a m a : Agung Yudha Sasongko
N I M : 1810887032

yang akan mengajukan proposal Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni :

Judul Skripsi :
Membangun Teror Melalui Delusi Tokoh Utama
Dalam Penyutradaraan Film “-repeat.”

telah memenuhi syarat untuk mengikuti pembimbingan Tugas Akhir, yaitu:

1. Telah lulus semua matakuliah wajib (kecuali Tugas Akhir) dan Mata Kuliah pilihan yang disyaratkan.
2. Telah lulus dengan nilai minimal B untuk matakuliah penunjang Tugas Akhir.

Berikut ini daftar nilai mata kuliah yang menjadi landasan Tugas Akhir :

- | | | |
|-------------------------|-------|---|
| 1. Dasar Penyutradaraan | nilai | A |
| 2. Penyutradaraan Fiksi | nilai | B |
| 3. Naskah Fiksi | nilai | B |
| 4. Produksi Film Fiksi | nilai | B |

Demikian surat keterangan ini, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 01 Desember 2024
Dosen Wali

Pius Rino Pungkiawan, M. Sn.
NIP : 19110182019031013



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI

Jalan Parangtritis Km.6,5 Yogyakarta

Telp./Fax (0274) 384107, E-Mail : televisi_film@isi.ac.id televisifilm.isijogja@gmail.com

FORM-II : Keterangan Lolos Seleksi Proposal Tugas Akhir

Berdasarkan hasil seleksi tim Tugas Akhir Program Studi yang dilangsungkan pada tanggal 26 Januari 2024, Program Studi menyatakan MENERIMA Proposal Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni *) atas :

N a m a : Agung Yudha Sasongko
NIM : 1810887032
Judul Skripsi : Membangun Teror Melalui Delusi Tokoh Utama
Dalam Penyutradaraan Film “-repeat.”

Diajukan : Periode Semester Genap, Tahun Akademik 2024-2025

Selanjutnya mahasiswa bersangkutan akan mendapatkan bimbingan Tugas Akhir oleh tim dosen pembimbing yang ditunjuk Program Studi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Januari 2024
Ketua Program Studi

Latief Rakhman Hakim, M. Sn.
NIP : 19790514 200312 1 001

*) coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI

Jalan Parangtritis Km.6,5 Yogyakarta

Telp./Fax (0274) 384107, E-Mail : televisi_film@isi.ac.id , televisifilm.isijogja@gmail.com

FORM-III : Penunjukan Pembimbing Tugas Akhir

Berdasarkan hasil evaluasi Proposal Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni *) atas :

N a m a : Agung Yudha Sasongko
NIM : 1810887032
Judul Skripsi : Membangun Teror Melalui Delusi Tokoh Utama
Dalam Penyutradaraan Film “-repeat.”

Diajukan : Periode Semester Genap, Tahun Akademik 2024-2025

Program Studi dengan hormat menunjuk Bapak/Ibu di bawah ini :

Pembimbing I : Dyah Arum Retnowati, M. Sn.
Pembimbing II : Antonius Janu Haryono, M. Sn.

sebagai Tim Pembimbing Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni, *) atas nama saudara tersebut di atas. Selanjutnya dapat segera dilakukan proses pembimbingan tugas akhir sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Februari 2024
Ketua Program Studi

Latief Rakhman Hakim, M. Sn.
NIP : 19790514 200312 1 001

*) coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI
PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI**

Jalan Parangtritis Km.6,5 Yogyakarta
Telp./Fax (0274) 384107, E-Mail : televisi_film@isi.ac.id televisifilm.isijogja@gmail.com

FORM-IV : Kesiadaan Dosen Pembimbing

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia/tidak bersedia*) membimbing tugas akhir Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni *) atas :

N a m a : Agung Yudha Sasongko
NIM : 1810887032
Judul Skripsi : MEMBANGUN TEROR MELALUI DELUSI TOKOH UTAMA
DALAM PENYUTRADARAAN FILM “-REPEAT.”

Diajukan : Periode Semester Genap , Tahun Akademik 2024

Demikian surat pernyataan saya semoga dapat dipergunakan sebagaimana-mestinya.

Yogyakarta, 29 Maret 2024
Pembimbing I

Dyah Arum Retnowati, M.Sn.
NIP : 19710430 199802 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI

Jalan Parangtritis Km.6,5 Yogyakarta

Telp./Fax (0274) 384107, E-Mail : televisi_film@isi.ac.id televisifilm.isijogja@gmail.com

FORM-IV : Kesiadaan Dosen Pembimbing

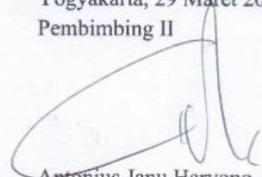
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia/tidak bersedia*) membimbing tugas akhir Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni *) atas :

Nama : Agung Yudha Sasongko
NIM : 1810887032
Judul Skripsi : Membangun Teror Melalui Delusi Tokoh Utama
Dalam Penyutradaraan Film "-repeat."
Diajukan : Periode Semester Genap , Tahun Akademik 2024-2025

Demikian surat pernyataan saya semoga dapat dipergunakan sebagaimana-mestinya.

Yogyakarta, 29 Maret 2024
Pembimbing II


Antonius Janu Haryono, M.Sn.
NIP : 198801202019031013



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI
PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
Jalan Parangtritis Km.6,5 Yogyakarta
Telp./Fax (0274) 384107, E-Mail : televisi_film@isi.ac.id_televisifilm.isijogja@gmail.com

FORM-V : Lembar Konsultasi

Nama : Agung Yudha Sasongko
NIM : 1810887032
Judul Skripsi : Membangun Teror Melalui Delusi Tokoh Utama
Dalam Penyutradaraan Film "-Repeat."

No.	Tanggal	Bab/Materi	Saran	Paraf
1.	29/02/2024	Bimbingan Bab I	Perbaiki tata bahasa dan Penulisan	
2.	28/03/2024	Revisi Bab I dan lanjut Bab II	Perbaiki latar belakang dan ^{tinjauan} karya	
3.	15/04/2024	Konsultasi Bab I - III	Revisi Teori dan Konsep film	
4.	23/05/2024	Konsultasi Produksi/Syuting	Cek kematangan konsep karya	
5.	19/07/2024	Konsultasi hasil karya	elemen Terornya bisa diparkut lagi	
6.	20/08/2024	Konsultasi bab IV	Ulang dari awal bab	
7.	09/09/2024	Konsultasi bab IV - V	Tambah Penjelasan konsep dan Pendekatan	
8.	24/09/2024	Konsultasi karya	Perbaiki minor tatanan Visual	
9.	07/10/2024	Konsultasi bab IV - V	Revisi tata letak penulisan	
10.	15/10/2024	Konsultasi poster karya	Penambahan judul TA di poster	
11.	29/10/2024	Pengecekan seluruh bab	Perbaiki minor Typo tulisan	
12.				

*: Konsultasi dilakukan minimal 10 (sepuluh) kali

Mengetahui
Pembimbing I

Dyah Arum Retnowati, M.Sn.
NIP : 19710430 199802 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI
PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI

Jalan Parangtritis Km.6,5 Yogyakarta
Telp./Fax (0274) 384107, E-Mail : televisi_film@isi.ac.id televisifilm.isijogia@gmail.com

FORM-V : Lembar Konsultasi

Nama : Agung Yudha Sasongko
NIM : 1810887032
Judul Skripsi : Membangun Teror Melalui Delusi Tokoh Utama
Dalam Penyutradaraan Film "-repeat."

No.	Tanggal	Bab/Materi	Saran	Paraf
1.	12/04/2024	Konsul Bab I - III	Revisi teori dan konsep film	
2.	23/04/2024	Konsultasi produksi/syuting	cross cele dengan despen I	
3.	23/07/2024	Konsultasi hasil karya	Revisi letak shot di visual	
4.	21/08/2024	Konsul Bab III dan karya	Menambahkan teori Delusi	
5.	13/09/2024	Konsultasi Bab IV	Revisi Penjelasan konsep	
6.	19/09/2024	Konsultasi Bab IV	Kurang input gambar/foto	
7.	27/09/2024	Konsultasi karya	Transisi dan cutting kurang cepat	
8.	07/10/2024	Konsultasi Bab IV - V	Efisiensi bahasa	
9.	24/10/2024	Konsultasi karya dan bab IV	Balancing sound dan pemukiman bab	
10.	29/11/2024	Konsul bab IV - V dan cross cele	Perbaikan di bab V	
11.				
12.				

*: Konsultasi dilakukan minimal 10 (sepuluh) kali

Mengetahui
Pembimbing II

Antonius Janu Haryono, M. Sn.
NIP : 198801202019031013



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI
PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI

Jalan Parangtritis Km.6,5 Yogyakarta

Telp./Fax (0274) 384107, E-Mail : televi_film@isi.ac.id televisifilm.isijogja@gmail.com

FORM-VI : Ijin Penelitian/Produksi

Kepada :
Ketua Program Studi Film dan Televisi
Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini diberitahukan bahwa :

N a m a : Agung Yudha Sasongko
N I M : 1810887032

Telah menyelesaikan Bab III (Skripsi Pengkajian Seni)/Bab IV (Skripsi Penciptaan Seni) dan telah menyiapkan rencana penelitian/produksi guna pembuatan tugas akhir Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni yang berjudul :

Membangun Teror Melalui Delusi Tokoh Utama Dalam Penyutradaraan Film “-repeat.”

Penelitian/produksi akan dilakukan oleh mahasiswa bersangkutan di : Sayana Homestay
Jogja & Studio Banjarmili Yogyakarta
dari tanggal 06 Mei 2024 sampai dengan 08 Mei 2024

Dimohon yang bersangkutan dapat diberi ijin untuk melakukan penelitian/produksi tersebut.

Dosen Pembimbing I

Dyah Ayu Retnowati, M. Sn.
NIP : 19710430199802001

Yogyakarta, 23 April 2024

Dosen Pembimbing II

Antonius Janu Haryono, M. Sn.
NIP : 198801202019031013



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI
PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI

Jalan Parangtritis Km.6,5 Yogyakarta

Telp./Fax (0274) 384107, E-Mail : televisi_film@isi.ac.id televisifilm.isijogja@gmail.com

FORM-VII : Ijin Mengikuti Ujian Tugas Akhir Skripsi

Kepada :
Ketua Program Studi Film dan Televisi
Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dengan hormat,
Oleh karena proses tugas akhir Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni *) atas :

N a m a : Agung Yudha Sasongko
NIM : 1810887032
Judul Skripsi : Membangun Teror Melalui Delusi Tokoh Utama
Dalam Penyutradaraan Film "-repeat."

telah selesai, maka dengan ini, kami mohon untuk diijinkan mengikuti ujian tugas akhir.

Dosen Pembimbing I

Dyah Ayu Retnowati, M. Sn.
NIP : 19710430199802001

Yogyakarta, 05 Desember 2024

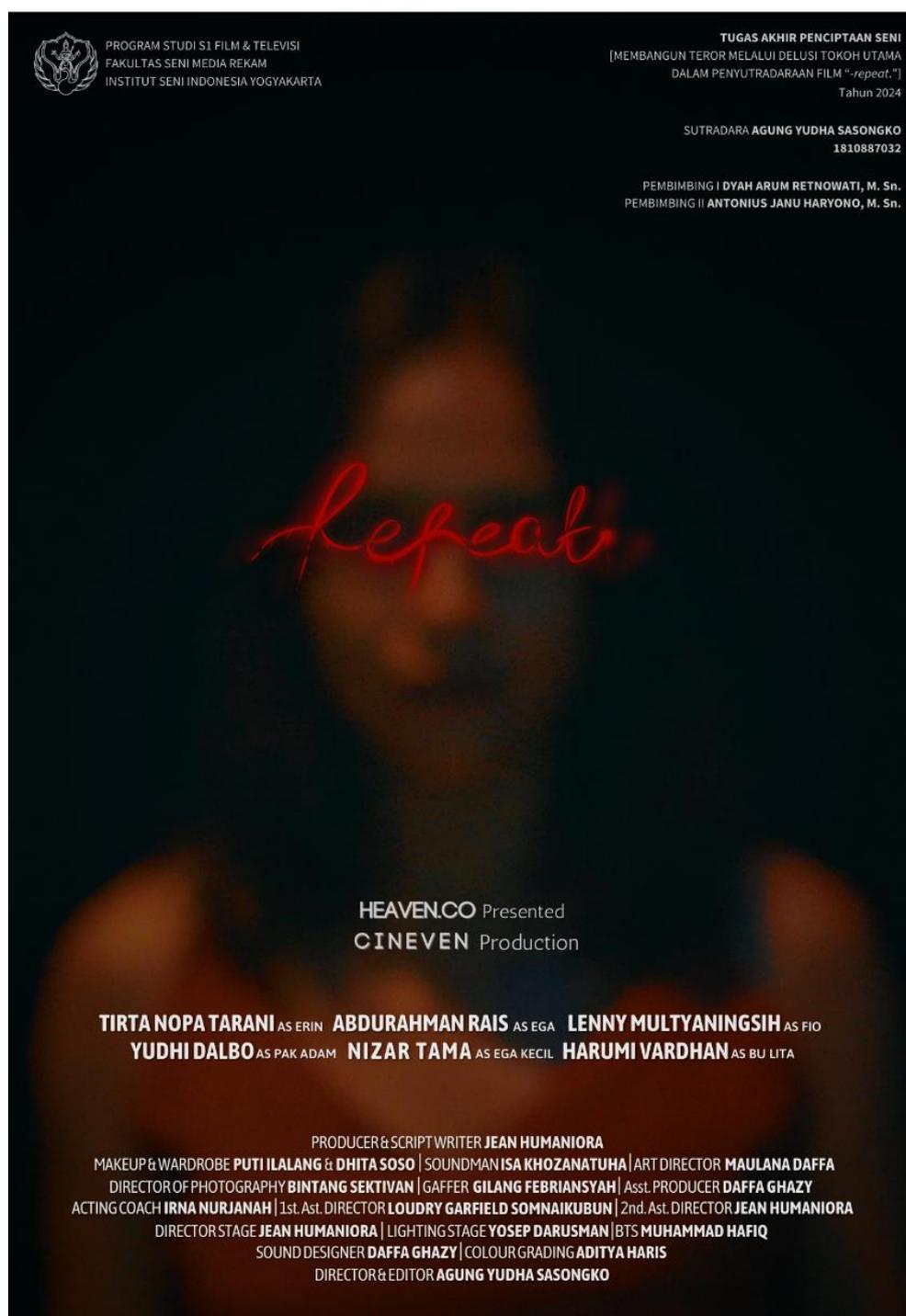
Dosen Pembimbing II

Antonius Janu Haryono, M. Sn.
NIP : 198801202019031013

7. DOKUMENTASI SIDANG SKRIPSI



8. DESAIN POSTER FILM “-repeat.”



Desain poster film “repeat.” dalam lingkup akademik

© 2024
HEAVEN.CO presents

CINEVEN
...equally scene.

Repeat

TIRTA NOPA TARANI AS ERIN **ABDURAHMAN RAIS** AS EGA **LENNY MULTYANINGSIH** AS FIO
YUDHI DALBO AS PAK ADAM **NIZAR TAMA** AS EGA KECIL **HARUMI VARDHAN** AS BU LITA

SCRIPT WRITER & PRODUCER **JEAN HUMANIORA**
SOUNDMAN **ISA KHOZANATUHA** | BOOM OPERATOR **DZAKI WIBISONO** | GAFFER **GILANG FEBRIANSYAH** | LIGHTINGMAN **IGNATIUS FELIX, ASSYIFA INTAN INSANI**
MAKEUP & WARDROBE **PUTI ILALANG, TIANG SENJA, DHITA SOSO** | ART DIRECTOR **MAULANA DAFFA** | ART CREW **ANGGIT WIBISONO, FATUR SETYO AJI**
DIRECTOR OF PHOTOGRAPHY **BINTANG SEKTIVAN** | CAMERA PERSON **LINTANG MAHESA PRANA** | FOCUS PULLER **ALWAN FAJAR**
DIRECTOR STAGE **JEAN HUMANIORA** | LIGHTING STAGE **YOSEP DARUSMAN** | LIGHTING STAGE CREW **RAJAA JEPARA, ANGIN UTARA**
CLAPPER **LOUDRY GARFIELD SOMNAIKUBUN** | SCRIPT CONTINUITY **DAFFA GHAZY** | BTS **MUHAMMAD HAFIQ** | ASST. PRODUCER **DAFFA GHAZY**
ACTING COACH **IRNA NURJANAH** | 1st. Asst. DIRECTOR **LOUDRY GARFIELD SOMNAIKUBUN** | 2nd. Asst. DIRECTOR **JEAN HUMANIORA**
OUR LEGENDARY CRAFT SERVICE **FARHAN KHUMAINI, GUNAWAN YOGO UTOMO**
TALENT COORDINATOR **IQBAL NAJAH NABIL K., EUNIKE DETILIA CINDA**
AUDIO MIXING & MUSIC SCORING **DAFFA GHAZY** | COLOUR GRADING **ADITYA HARIS**
DIRECTOR & EDITOR **AGUNG YUDHA SASONGKO**



Desain poster film “repeat.” di luar lingkup non-akademik (publik)

9. DESAIN INVITATION CARD FILM “-repeat.”



Desain *invitation card* acara *screening* film
“repeat.” untuk tamu undangan non-formal

10. SURAT UNDANGAN FORMAL ACARA *SCREENING*

CINEVEN
by Heaven.co

SURAT UNDANGAN

Nomor: 02.001/CINEVEN/1/2025

Kepada Yth.
Bapak Dr. Edial Rusli, SE., M.Sn.
Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Yogyakarta, 5 Januari 2025

Hal: Pemutaran dan Diskusi Film Tugas Akhir.

Dengan hormat,

Bersama surat ini, kami sebagai penyelenggara acara **Pemutaran dan Diskusi Film “-repeat.”** memohon kehadiran Bapak Dr. Edial Rusli, SE., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk dapat memberi kata sambutan pembuka.

Pelaksanaan acara ini ditujukan dalam rangka menyelesaikan **Tugas Akhir Penyutradaraan Film Fiksi**, dengan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Agung Yudha Sasongko
NIM : 1810887032
Jurusan/Prodi : Jurusan Film dan Televisi/Program Studi S1 Film dan Televisi

Adapun acara akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 9 Januari 2025
Waktu : 19:00 WIB - selesai
Tempat : **Galeri Lorong**, Jalan Nitiprayan, Dusun Jeblog, Dukuh 3, RT 001,
Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55181.

Demikian undangan ini kami sampaikan. Besar harapan kami agar Bapak dapat meluangkan waktu untuk menghadiri acara ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Salam Hormat,
Cineven

**poster dan rundown acara terlampir*

Surat Undangan Formal Acara *Screening* yang ditujukan
kepada Dekan Fakultas Seni Media Rekam

11. DESAIN *FLAYER SCREENING*



Desain *Flyer Screening* tampak depan (kiri), dan tampak belakang (kanan)

12. DESAIN POSTER ACARA SCREENING



CINEVEN
equally scene.

SI GARONG

Galeri Lorong

Saopda
SELATAN

gala ruang budaya

YOGYAKARTA

In Collaboration

PEMUTARAN DAN DISKUSI FILM
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN

- REPEAT.
(it was buried. it was ugly. it never dies.)

- **Host**
SI GARONG
- **Moderator**
MANSHUR ZIKRI
- **Performer**
GONI PUPPET THEATRE X
SAUNG SIRKULASI

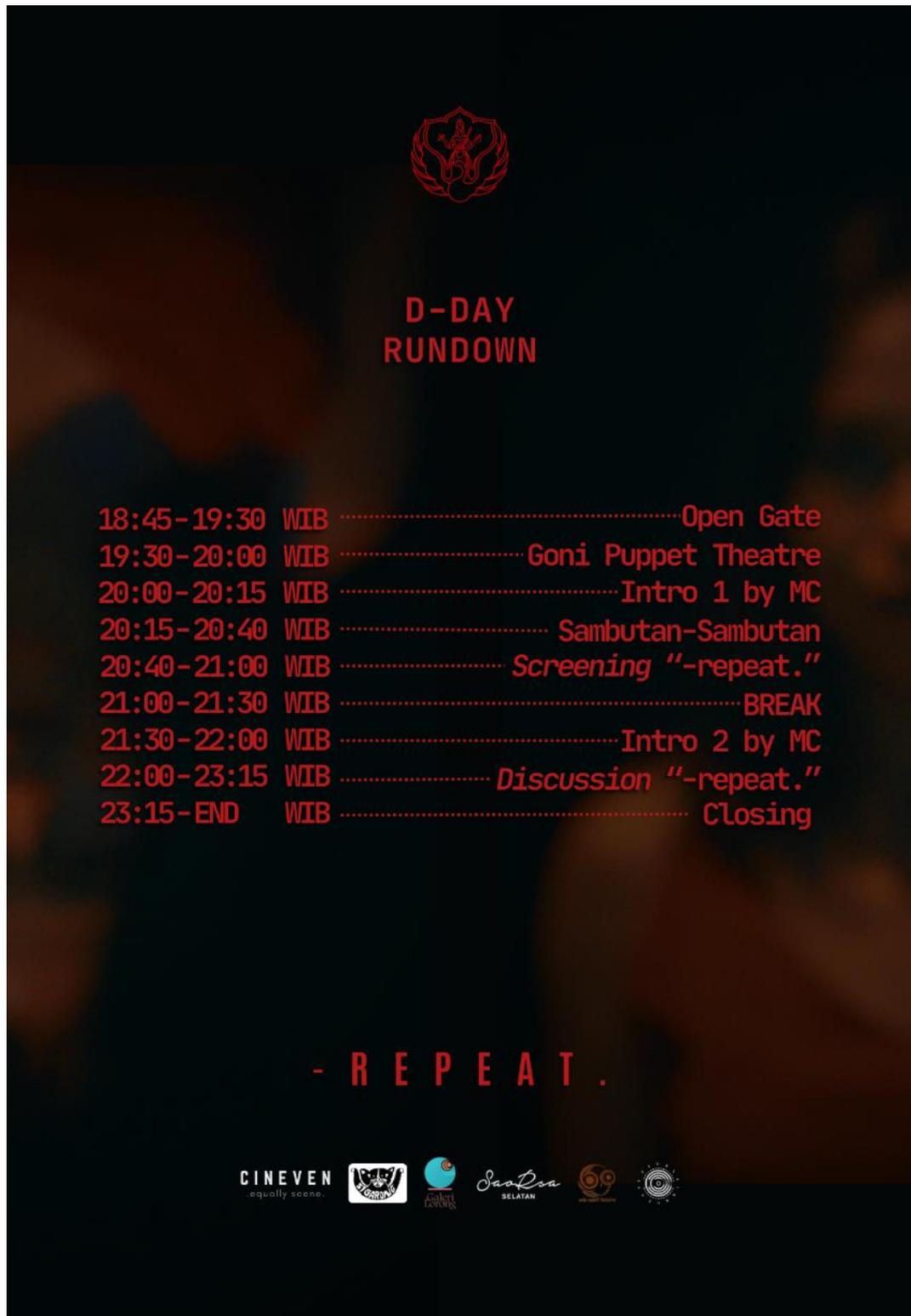
Kamis, 09 Januari 2025
Pukul 19.00 WIB

Galeri Lorong
Dusun Jeblog, RT 001
Tirtonirmolo, Kasihan
Bantul, DI Yogyakarta 55181

Support by

BOLOJIWO **Nich Record.** **SUTING** **outlogood** **PERMULAN** **GUGUM TAPA** **Sajana**

13. DESAIN POSTER *RUNDOWN*_ACARA



14. SCREENSHOT PUBLIKASI ACARA

**PEMUTARAN DAN DISKUSI FILM
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN**

-REPEAT-
(It was buried, it was ugly, it never dies.)

- Host: **SI GARONG**
- Moderator: **HANSHUR ZIKRI**
- Performer: **GONI PUPPET THEATRE X SAUNG SIRKULASI**

Kamis, 09 Januari 2025
Pukul 19.00 WIB

Galeri Lorong
Dusun Jablog, RT 301
Lirtonimpolo, Kasihan
Bantul, DI Yogyakarta 55181

Sinopsis:
"Itu cuma memori."
"Itu cuma pengalaman buruk. Lupakanlah."
Bagaimana jika...semua itu salah?
Bagaimana jika...bayang-bayang itu nyata?
Bersembunyi di dalam pikiranmu. Menunggu. Mengintai. Mendengarkan.
Bagaimana jika... "dia" tidak benar-benar menghilang?
Trauma. Penyangkalan. Ketakutan-ketakutan tak berwujud.
Kemana mereka akan membawamu?

YOU ARE INVITED! ID
Pemutaran dan Diskusi Film "-repeat."

Hari/Tanggal: Kamis, 9 Januari 2025
Waktu: 18:45 WIB - selesai
Lokasi: Galeri Lorong

Host: @si_garong
Moderator & MC: manshurzikri
Opening Performance: @gonipuppettheatre x @saung sirkulasi

Tentang Film:
Judul: "-repeat."
Tahun Produksi: 2024 oleh @theavenco
Sutradara: @agungyudhasasongko
Penulis: @jeanhumaniora,
17 menit | Short Film | Bahasa Indonesia

Support by: CINEVEN, JeanDua, and others.

D-DAY RUNDOWN

-REPEAT-

18:45-19:30 WIB Open Gate
19:30-20:00 WIB Goni Puppet Theatre
20:00-20:15 WIB Intro 1 by MC
20:15-20:40 WIB Sambutan-Sambutan
20:40-21:00 WIB Screening "-repeat."
21:00-21:30 WIB BREAK
21:30-22:00 WIB Intro 2 by MC
22:00-23:15 WIB Discussion "-repeat."
23:15-END WIB Closing

Sinopsis:
"Itu cuma memori."
"Itu cuma pengalaman buruk. Lupakanlah."
Bagaimana jika...semua itu salah?
Bagaimana jika...bayang-bayang itu nyata?
Bersembunyi di dalam pikiranmu. Menunggu. Mengintai. Mendengarkan.
Bagaimana jika... "dia" tidak benar-benar menghilang?
Apa yang tinggal di dalam sudut-sudut tergelap pikiranmu?
Trauma. Penyangkalan. Ketakutan-ketakutan tak berwujud.
Kemana mereka akan membawamu?

YOU ARE INVITED! ID
Pemutaran dan Diskusi Film "-repeat."

Hari/Tanggal: Kamis, 9 Januari 2025
Waktu: 18:45 WIB - selesai
Lokasi: Galeri Lorong

Host: Si Garong
Moderator: Manshur Zikri
Opening Performance: Goni Puppet Theatre x Saung Sirkulasi

Tentang Film:
Judul: "-repeat."
Tahun Produksi: 2024
Sutradara: Agung Yudha Sasongko
Penulis: Jean Humaniora
17 menit | Short Film | Bahasa Indonesia

Support by: CINEVEN, JeanDua, and others.

15. DOKUMENTASI ACARA





16. LAPORAN ACARA *SCREENING*

Resume Screening

Diadakannya sebuah acara *screening* tugas akhir penciptaan seni adalah sebagai salah satu syarat kelulusan ujian skripsi. Pada hari Kamis, 09 Januari 2025 bertempat di Galeri Lorong, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, diadakan *screening* tugas akhir skripsi penciptaan yang dilanjut dengan diskusi film “-repeat.”. Tujuan lain dari acara ini adalah untuk apresiasi dan kolaborasi terhadap karya seni pertunjukan dan film, sehingga, pembukaan acara *screening* dibuka oleh sebuah pertunjukan *Puppet Performance* dengan judul “Xray di Perbatasan Lain”. Dibawakan oleh Goni Puppet Theatre yang berkolaborasi dengan Saung Sirkulasi. Tema dari acara ini adalah film “-repeat.” itu sendiri yang membawakan isu pengalaman traumatis, sehingga, cerita dalam pertunjukan juga memiliki tema serupa.

Acara *screening* ini merupakan pemutaran tunggal film “-repeat.” karya dari Agung Yudha Sasongko. Acara dimulai pada pukul 18.45 WIB sebagai penanda *open gate* untuk menunggu tamu undangan dan penonton lainnya tiba. Sambutan dimulai pada pukul 20.00 WIB, dan dilanjutkan segera pada sesi pemutaran film yang berdurasi 17 menit 36 detik. Selanjutnya, dimulai sesi diskusi pada pukul 20.30 WIB yang dimoderatori oleh Manshur Zikri. Narasumber sesi diskusi dihadiri oleh Agung Yudha Sasongko selaku sutradara film, Jeanchristy Humaniora Abdi selaku penulis skenario, dan Abdurahman Rais selaku aktor pemeran tokoh Ega. Pada saat sesi diskusi berlangsung, terdapat beberapa penonton yang hadir dan aktif mengajukan pertanyaan seputar proses kreatif mulai dari penulisan cerita naskah hingga menjadi bentuk hasil akhir film “-repeat.”. Terdapat kendala kecil pada saat acara dimana adanya keterlambatan para undangan dan penonton yang hadir, sehingga membuat jadwal acara sedikit mundur.

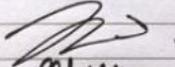
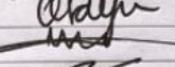
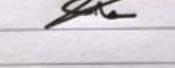
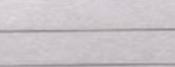
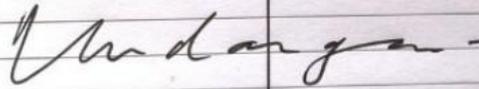
Terlepas dari berbagai hambatan, acara berlangsung dengan lancar dan dihadiri oleh 49 orang, dan 1 tamu undangan Dekan Fakultas Seni Media Rekam (FSMR) yang hadir di pertengahan acara. Begitu sesi diskusi selesai, acara ditutup dengan hangat oleh Bapak Drs. Edial Rusli, S. E., M. Sn., selaku Dekan FSMR, dan dilanjut dengan ramah tamah secara informal.

17. FOTO BUKU UNDANGAN

DAFTAR TAMU

SCREENING DAN DISKUSI FILM "-repeat."

NO.	NAMA	ALAMAT	KONTAK
1.	Ilham Grah M.	Sewon, Bantul	0895 2549551
2.	Jeff Maran	Sewon	081392050514
3.	Ica Hammap	Sewon	081694604683
4.	AE Lippo	Sewon	—
5.	DANDU WISATA	Sewon	—
6.	Tammy Restan	Sewon	—
7.	Thang Senja	Setara Art Studio	—
8.	Si Inchi	Surabaya	+628999.....
9.	Muhammad Fany	Sewon	—
10.	Farrel Ferryos	Sewon	—
11.	BUD ANDARU	Bujisan	085900372276
12.	Ronal ds	Madaira	08128717766
13.	PRINCE MADDINY	MEDAN	081282222116
14.	Mela Omeria S	Sewon	—
15.	Audi Cahyabri N.	Sewon	—
16.	Maulana An M	Sewon.	—
17.	Fri Purana Sari	Solo	—
18.	Nada Soesarya	Solo	—
19.	YUDHI DALBO	Jogja	—
20.	TIRTA NOPA TARIM	Solo	—
21.	FARAH KASHEM	Jogja	—
22.	Jeffi Mujis	Flying Balcony	—
23.	Bytz Baban	Solo	b-bm
24.	AISE		☺
25.	BABAR		☺
26.	Nekar Widyani		☺
27.	Vinceantio		☺
28.	Rajsh		☺
29.	Hrisani Joresa	Sewon	☺
30.	Chery		☺
31.	IWENU	YU	☺
32.	Ganda S.	YK	☺
33.	Galori ele	GU	☺
34.	Nerwin	Bulan	☺
35.	Abi	—	☺
36.	Nyia	Sewon	☺
37.	Sidi	Sewon	☺

NO.	NAMA	ALAMAT	KONTAK
38	Aunmad Yusuf	Purbalingga	081617166379
39	Dyah Istiqomah	Bantul	0895424093786
40	Maulana Daffa	Sleman	0813 8486 2373
41	Anggit Wibisono	"	
42	Bintang Sektiwan	"	
43	Isa Khozan	"	
44	Nadin bintang	"	
45	Dira Isa	"	
46	Chols verde	Jewon	
47	Olpe's Wardany	Galeri lorong	
48	Romdani	Bandung	
49	Amz7	Kaskaw	
50			
<hr/>			
			
1.	Dr. Edial Puji, SE., M.Si (Dekan FSMP)		✓

18. NOTULENSI SESI DISKUSI

DAY 1 Sesi Q&A	Moderator	Manshur Zikri	
Screening Karya "REPEAT"	Produser	Jean Humaniora	
Kamis, 9 Januari 2025	Sutradara	Agung Yudha Sasongko	
Galeri Lorong Jl. Nitipayan, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, DIY	Penulis Naskah	Jean Humaniora	
Penanya	Pertanyaan	Pemateri	Jawaban
Manshur Zikri	<p>Bagaimana proses interpretasi naskah? Mengapa di awal film memilih menggunakan sfx suara orang daripada suara benda seperti yang sudah tertulis di naskah? Lalu mengapa di adegan terakhir memilih kembali ke scene kamar mandi?</p>	Yudha	<p>Pilihan untuk menggunakan sfx suara orang daripada suara benda-benda seperti di naskah, menurut saya adalah hal yang paling mudah untuk membangun rasa ketidaknyamanan untuk penonton. Itu juga familiar dengan referensi film saya. Lalu untuk scene terakhir mengapa kembali ke scene kamar mandi karena adegan terakhir terlihat seperti mendukung kejahatan, jadi saya mengubah alurnya (kembali ke kamar mandi) agar menjadi lebih aman.</p>
	<p>Bagaimana proses membuat ide ceritanya? Dan bagaimana pendapatmu setelah sekarang menjadi film ini?</p>	Jean	<p>Awalnya dimulai pada tahun 2022 setelah ada suatu gejolak dalam diri saya. Setelah banyak kejadian yang terjadi pada tahun itu, saya lebih bisa memahami diri saya sendiri dan bertanya-tanya kepada diri saya kenapa melakukan banyak hal menyimpang pada saat itu. Kemudian saya berimajinasi, bagaimana jika ada seseorang yang tidak bisa menerima masalah di hidupnya dan terus dihadapkan dengan masalah di masa lalunya, sehingga ada kejadian yang sama terulang lagi dan muncul penolakan baru lagi. Film ini menjadi terobosan karena pada awalnya saya tidak terpikirkan tentang alam delusi. Naskah awalnya linear, sehingga endingnya adalah Ega membunuh secara nyata, kami tidak mau mewajarkan hal itu, maka dari itu ending film ini adalah terobosan.</p>

	<p>Seperti apa proses pendekatan sebagai aktor dengan menginterpretasi tokoh "Ega" dalam film ini?</p>	<p>Abdurahman Rais (Ega)</p>	<p>Saya mencoba menyikapi naskah ini, membaca, lalu membayangkan karakter dari tokoh Ega. Awalnya saya bertanya kepada Jean, kenapa kamu bikin naskah ini? Kemudian saya membayangkan di dalam pikiran setiap orang terdapat banyak relung-relung atau goa-goa yang di dalamnya banyak kumpulan memori dan kenangan yang sudah lampau, yang tidak ingin dilihat atau memang sengaja dimunculkan kembali. Dari situ saya meyakini bahwa seseorang yang masuk kembali ke dalam ingatan-ingatan itu tanpa punya kontrol, bisa saja menjadi menghantui orang itu sendiri. Saya pikir Ega seperti itu, banyak bayangan masa lalu yang menghantui dirinya dan dia tidak bisa berdiri di kehidupan nyata. Saya mencoba masuk ke arah sana, dibantu oleh Yudha yang mengarahkan di lokasi.</p>
	<p>Penyutradaraan terhadap tokoh "Ega" seperti apa?</p>	<p>Yudha</p>	<p>Treatment penyutradaraannya tidak rumit. Saya menggambarkan dimana atau apa tujuan saya membuat film ini, dan memberitahu kenapa tokoh Ega seperti terlihat: takut, kenapa gestur tubuhnya seperti buru-buru, kenapa terlihat tidak tenang, serta motivasi tokoh Ega itu sendiri.</p>
	<p>Aspek panggung dalam film ini cukup menarik. Sebagai penulis naskah, mengapa set panggung dipilih untuk menggambarkan pengungkapan gejala protagonis?</p>	<p>Jean</p>	<p>Set panggung dipilih karena saya berasal dari teater, familiar dengan panggung, yang menurut saya dapat membangun ruang yang luar biasa. Kemudian, pemilihan set panggung karena tokoh Ega merupakan aktor, makanya panggung menjadi cocok, juga sebagai alam bawah sadar tokoh Ega. Selanjutnya karena dari referensi saya juga, ada sebuah scene dimana tokohnya ke alam bawah sadar yang gelap, cuma diterangi satu lampu dan dia bertemu dengan orang-orang yang pernah ada dalam hidupnya, makanya sama seperti dalam film ini.</p>
		<p>Yudha</p>	<p>Saya setuju dengan Jean, kami punya ikatan yang sama</p>

Iwan	Secara teknis, karya ini sudah mumpuni, namun menjadi membingungkan secara medium. Apakah ini video art? Film performance? tiba-tiba realis? cukup sulit dibaca. Lalu penyebab "down" sebagai seorang manusia yang menjadi bahan eksplorasi tidak terlihat dan sebagai esensi atau pesan juga belum terbaca menurut saya		
Arami Kasih	Saya cukup menyayangkan mengapa film ini dibikin tidak sesuai dengan naskahnya, karena setelah membaca naskahnya yang menggunakan alur linear dan beberapa flashback, menurut saya tetap menarik. Dibalik urusan mengarahkan penonton untuk tidak melakukan tindakan seperti Ega, cukup dibikin tipis saja, tidak perlu sampai merubah naskahnya. Justru dengan perubahan ini, ada beberapa scene atau shot yang menjadi mubazir. Overall sudah bagus.	Yudha & Jean	<p>Kami berdua mempunyai banyak perbedaan pendapat, bahkan dari shot ke-1. Secara medium mungkin akan membingungkan, tapi tujuan saya adalah memberitahu bahwa tokoh Ega mempunyai delusi, gejala yang dimana dia tidak bisa membedakan antara kenyataan sebenarnya dan kenyataan soal perspektifnya sendiri. Ega terjebak di tiga bentuk, pertama adalah kenyataan, kedua adalah memori masa lalu, dan ketiga di scene panggung, yang ketiga bentuk ini digabungkan dan diharapkan dapat menggambarkan celusnya Ega.</p> <p>Kami menepak di jalan yang sama yaitu tokoh ini mempunyai delusi, dan delusi itu pada dasarnya tidak bisa divisualisasikan, karena pada akhirnya menjadi pandangan yang subjektif seseorang yang berhubungan dengan kehidupannya sendiri. Setiap orang akan punya pandangan masing-masing tentang apa itu delusi dan bagaimana mereka merabanya, seperti yang Yudha tampilkan dalam film ini.</p>
Manshur Zikri	Menurut saya, Ini adalah film, bukan video art atau film performance. Panggung atau glitch dalam film ini menjadi bagian dari elemen film dan intensinya bukan mengarah ke luar medium film. Perbedaan naskah dengan hasil akhir film pun sudah biasa dan banyak terjadi, namun dengan begitu kita bisa menemukan karya-karya yang lebih eksploitatif, seperti yang Yudha lakukan dalam film ini. Upaya Yudha perlu diapresiasi, dimana gejolak kita untuk mengekspresikan pengalaman personal, sekarang perlu kita apresiasi juga.	-	-
Yudhi Dalbo	Kami semua menjadi "satu" dalam film ini. Selain berperan sebagai Pak Adam, saya juga diajak untuk memberi masukan untuk film	-	-

	ini. Setelah saya dan Yudha berdiskusi, memang masih terlihat sebagian yang jumpying jika dilihat dari penglihatan saya sebagai aktor. Secara keseluruhan saya suka, ditunggu versi panjangnya, dan terimakasih sudah mempercayakan saya dalam proyek ini.		
Mbak Ope	Apakah kalian riset? riset ke orang-orang yang mempunyai delusi? atau riset ke psikolog dan psikiater?	Jean	Iya, kami riset. Kami tidak sempat bertemu dengan orangnya langsung karena dia sudah terdiagnosa, jadi kami riset ke orang yang mendampinginya. Ada si A yang sering dengan sengaja meninggalkan anaknya yang berumur 4 tahun sendirian di pasar dan memukul istrinya jika melarang dia melakukan itu. Akhirnya dia di diagnosis Skizofrenia oleh psikiater. Kedua, sebut saja Bunga, dia dengan sadar membunuh kekasihnya sendiri setelah mereka melakukan hubungan seksual, dilanjutkan dengan pergi gereja meminta pengampunan. Bunga mengatakan hanya dia yang boleh memiliki kekasihnya. Dia di diagnosis Skizofrenia dan mempunyai perilaku psikopat. Kami juga riset dari buku yang membahas tentang PTSD.
Manshur Zikri	Ini film pertamamu?	Yudha	Sebenarnya ini produksi kedua dari film ini. Produksi pertama untuk TA-nya Jean, namun kami merasa secara teknis dll belum maksimal.
	Tapi ini screening perdana?	Yudha	Iya, ini yang pertama.



19. SURAT KETERANGAN *SCREENING*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
Jalan Parangtritis Km. 6,5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta 55001
Telepon (0274) 384107, Hotline : 085727992000, 085727993000
Laman : fsmr.isi.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 161 /IT4.3/PP/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arif Sulistiyono M.Sn.
NIP : 19760422 200501 1 002
Pangkat / Golongan : Penata Tk.I, III/d
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik
Pada Perguruan Tinggi : Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

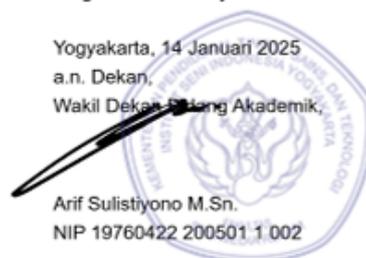
Nama : **Agung Yudha Sasongko**
Nomor Induk Mahasiswa : 1810887032
Program Studi : S-1 Film dan Televisi

telah melaksanakan Screening dan Diskusi Film Tugas Akhir Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni dengan judul **Membangun Teror Melalui Delusi Tokoh Utama Dalam Penyutradaraan Film - repeat**, pada tanggal 09 Januari 2025, Pukul 19.00 WIB - 23.00 WIB di Galeri Lorong, Dusun Jeblog, RT 001, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Januari 2025
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Arif Sulistiyono M.Sn.
NIP 19760422 200501 1 002



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik
Keabsahan dokumen ini dapat dicek melalui scan QRCode

